

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil MAN 1 Sumenep

MAN Sumenep merupakan lembaga pendidikan menengah tingkat atas Negeri satu-satunya di Kabupaten Sumenep yang berada dibawah lingkungan Kementerian Agama. Sejalan dengan perkembangan zaman, setelah selama 24 tahun, maka pada tanggal 1 Juli 1992 PGAN Sumenep harus beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumenep.

Demi mewujudkan cita-cita di atas, maka seluruh komponen yang ada senantiasa bertekad untuk selalu menyatukan visi-misi dan kekompakan. Semenjak PGA dan beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Sumenep, kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an di man sumenep ini pada awalnya di adakan karena adanya lomba- lomba di tingkat kabupaten sehingga kepala sekolah memiliki inisiatif untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an di mandrasah aliyah negeri Sumenep

a. Nama kepala sekolah dari 1985 – 2023 sebagai berikut :

- 1) Moh. Saleh, BA. 1985 s.d. 1992,
- 2) H. Nachrawi 1992 s.d. 1999,
- 3) Drs. Mustamik 1999 s.d. 2004,
- 4) Drs. H. Moh. Bakri, M.Pd. I 2004 s.d. 2011,
- 5) Drs. H. Ach. Rifai 2011 s.d. 2013,
- 6) Drs. H. Abdullah, MH., M.Pd. I 2013 s.d. 2017,
- 7) H. Hairuddin, S, Pd., M.M. Pd. 2017- 2023.

b. Data Umum Madrasah

- 1) NSM :131135290001
- 2) NPSN : 20584736
- 3) Nama Madrasah : MAN SUMENEP
- 4) Status Madrasah :Negeri
- 5) Waktu belajar : Pagi
- 6) Jurusan/program : IPA, IPS, Agama dan Bahasa
- 7) Kategori Madrasah : MADRASAH UNGGULAN
- 8) NPWP : 00.006.254.5-608.000
- 9) Kode satker Anggaran : 298231
- 10) Nomor DIPA Tahun 2018 : SP DIPA-025.04.2.423843/2018
tanggal 05 Desember 2017
- 11) Penempatan DIPA 2018 : Madrasah

c. Lokasi madrasah

Jalan/KampungJl. KH. Agussalim No. 19 Sumenep,
Desa/Kelurahan Pangarangan Kecamatan Kota Sumenep

d. Kontak Madrasah

- 1) Nomor Telepon Madrasah : 0328 - 662519
- 2) Nomor Fax Madrasah : -
- 3) Alamat Website Madrasah : www.mansumenep.sch.id
- 4) Alamat Email Madrasah : mansumenep@yahoo.co.id

e. Dokumen Perijinan & Perijinan ISO

- 1) No. SK Pendirian.. : 42 Tahun 1992
- 2) Tanggal SK Pendirian : 27 Januari 1992
- 3) Kepemilikan Sertifikat ISO : Belum

f. Akreditasi Madrasah

- 1) Status Akreditasi Terakhir : Terakreditasi A
- 2) No. SK Akreditasi Terakhir : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017

g. Visi dan Misi

Visi

- 1) Memiliki lingkungan dan kebiasaan yang islami
- 2) Memiliki sarana pendidikan keagamaan yang memadai
- 3) Memiliki kedisiplinan yang tinggi
- 4) Berprestasi dalam bidang akademik, olah raga, seni dan budaya

Misi

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menciptakan lingkungan yang asri dan Islami

2. Bentuk Ekstrakurikuler Qiroatul Qur'an dalam Meningkatkan Sikap Tawadhu' Siswa Di MAN 1 Sumenep

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran tambahan bagi peserta didik yang dilakukan di sekolah. Tidak hanya sebagai tambahan saja atau untuk mengasah skill, kegiatan ekstrakurikuler ini juga dilaksanakan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan keilmuan dan kepribadian serta meningkatkan kemampuan tentang sesuatu yang telah dipelajari dalam satu bidang Studi.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi menyatakan bahwa di MAN 1 Sumenep terdapat laporan kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an yang dapat di laksanakan pada waktu pelaksanaan hari jum 'at dan tempat teraksananya kegiatan tersebut di masjid AR- Rasidi, selanjutnya materi kegiatan ekstrakurikuler terdapat empat macam materi kegiatan ekstrakurikuler di antaranya sebagai berikut :

- a. Menyampaikan macam lagu /irama.
- b. Mempraktekkan lagu bayati qoror dan syuri.
- c. Melanjutkan materi dengan lagu bayati nawa
- d. Melanjutkan bayati husaini

Dari hasil capaian siswa dalam mempeajari bermacam lagu qiroatul qur'an ialah siswa mampu memahami materi dari bermacam lagu atau irama dengan baik dan juga siswa mampu mempraktekkanya dengan baik pula dalam membacakan ayat suci al qur'an dengan bermacam lagu qiroat bayati.¹

¹ Dokumentasi di Man 1 Sumenep 12 oktober 2022.

Hal itu di perkuat oleh hasil telaah dokumentasi bahwa bentuk kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an di MAN 1 Sumenep di laksanakan di masjid AR- Rasyidi MAN 1 Sumenep dan bisa di lihat dari lampiran-lampiran pada gambar 4. 17.²

Dalam bentuk pelaksanaan ini supaya dapat menjadikan penelitian ini lebih jelasakan di di jelaskan dalam wawancara langsung oleh bapak Sugianto selaku guru Pembina ekstrakurikuler di Man Sumenep, berikut hasil wawancara:

“Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an di man 1 sumenep ini dengan berbentuk secara berbaris ke samping dengan di pisahkan antara laki laki dan wanita ,setelah itu saya memberikan menyampaikan bentuk pembelajaran terlebih dahulu kepada siswa macam-macam dari lagu atau irama beserta ilmu tajwid dalam qiroat al qur an, dan selanjutnya saya selaku sebagai pembina ekstrakurikuler Qiroatul qur an mencontohkan membacaal qur an dan menggunakan lagu atau irama bayati setelah itu siswa menirukan dengan membaca secara bersama dan siswa di sini yang mengikuti ekstrakurikuler qiroat al qur an di harapkan bisa memiliki sikap yang tawadhu' sebagaimana kita bisa mengikuti ilmunya padi di mana padi semakin berisi semakin merunduk artinya kita sebagai seorang yang memiliki ilmu yang bertambah kita tidak memiliki sifat yang sombong melainkan kita memiliki sikap yang tawadhu'.”³

² Observasi Langsung di MAN 1 Sumenep, 11 oktober 2022.

³ Sugianto, kordinator Pembina ekstrakurikulerqiroatulqur' an MAN 1 sumenep, wawancara Langsung , (11, Oktober 2022).

Jadi dapat disimpulkan hasil dari observasi di lapangan ialah bahwa kegiatan Qiroatul Qur'an ini selain untuk kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai cara untuk memperbaiki bacaan siswa dalam membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar dan mempelajari bacaan lagu atau irama dalam qiroat al qur'an, selain itu dalam ekstrakurikuler ini siswa juga di ajarkan bagaimana agar supaya memiliki sikap yang tawadhu' dengan tidak memiliki rasa sombong.⁴ Hal ini juga di perkuat oleh pendapat salah satu guru di MAN Sumenep, dengan wawancara langsung yaitu bapak Rofiki selaku guru Akidah, sebagai berikut:

“Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini terutama dengan cara memperbaiki cara bacanya kemudian jika siswa sudah baik dan fasih dalam membacanya kemudian jika bisa diperbaiki cara membacanya dalam membaca al-Qur'an dan mempelajari bermacam lagu atau irama dalam qiroat al qur an dan diharapkan siswa itu bisa memiliki sikap-sikap yang terkandung dalam al- Qur'an salah satunya ialah siswa memiliki sikap yang tawadhu' dan bagaimana siswa itu bisa bersikap kepada orang lain dengan sikap rendah hati dan akhlak tawadhu' dengan tidak memiliki rasa sombongan di dalam dirinya.”⁵

Jadi kegiatan Qiroatul Qur'an ini juga merupakan kegiatan yang sangat baik bagi siswa MAN Sumenep, apalagi MAN sumenep merupakan

⁴ Observasi Langsung di MAN 1 Sumenep, 11 oktober 2022.

⁵ Roziki, guru akidahakhlak di MAN 1 Sumenep , wawancaraLangung,(12 oktober 2022).

sekolah ke agamaan islam, dimana di dalam sekolah ini kebanyakan mempelajari agama, salah satunya Al-Quran sebagai kitab suci umat islam, yang cara mebacanya tidak sembarangan, harus di baca dengan baik dan benar, salah satunya dengan belajar tajwid. Dan didalam kegiatan Qiroatul Qur'an ini tidak hanya belajar membaca Alqur'an dengan nada atau lagu yang indah, akan tetapi juga diajarkan tajwid.

Jadi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini akan mendapat banyak kelebihan atau keuntungan, karena tidak hanya mengajarkan siswanya untuk membaca Alqur'an supaya terdengar indah dengan di lagukan, akan tetapi juga diajarkan ilmu tajwid.dan seni membaca al qur an secara irama sehingga saya bisa lebih mengetahui dengan baik cara membaca al qur an dengan baik Hal ini juga di perkuat oleh pendapat siswi MAN 1 sumenep yang di wawancarai langsung oleh penulis ialah adek nurun nisa' sebagai berikut:

“di MAN 1 sumenep ada kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an dan dalam bentuk pelaksanaan ya di man 1 sumenep ini kami sebagai siswa yang mengikuti ekstra ini di sini kami berkumpul dalam bentuk berbaris memanjang ke samping supa ya kita menjaga wudhuk kita supaya tidak batal saat membaca al qur' an dalam bentuk pelaksanaan yang say dapat dari selama pelaksanan yang saya alami ialah siwa siswi di man 1 sumenep mendengarkan guru pembina saat membacakan ayat suci al qur' an yang menggunakan lagu bayati dan kami menirukanya secara bersama sama

terlebih dahulu setelah itu kami pun langsung mempraktekannya dengan membaca satu persatu”⁶

Jadi dengan adanya kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa, selain di ajarkan cara melagukan dan tajwid, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan rasa tawadhu’ bagi siswa/i di MAN Sumenep yang mengikuti kegiatan ini. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam wawancara langsung kepada bapak Sugianto, sebagai berikut:

“Bentuk adanya kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an di MAN 1 Sumenep ialah yang pertama dengan adanya siswa yang belajar ekstrakurikuler qiroatul qur an dengan bentuk memanjang kesamping dalam membaca al qur an dan di pisah antara yang perempuan dan laki laki dan yang kedua ialah dengan mempelajari tajwid supaya siswa bisa lancar dalam membacanya .dan yang ketiga ialah dengan mempelajari macam macam lagu atau irama qiroatul qur an.”⁷

Dalam kegiatan Qiroatul Qur’an siswa banyak sekali mendapatkan pelajaran dari cara membaca Al-Qur’an dengan menggunakan lagu atau irama yang indah, belajar tajwid, dan di dalam kegiatan tersebut siswa juga di ajarkan dan di beri arahan oleh bapak Sugianto khususnya yang sudah sangat paham dengan membaca Alqur’an yang indah yang sudah memiliki

⁶ Nurunnisa, siswa yang mengikutiekstrakurikulerqiroatulqur an di MAN 1

⁷ Sugianto, kordinator Pembina ekstrakurikulerqiroatulqur’ an MAN 1 sumenep, wawancaralangsung , (11, Oktober 2022).

suara bagus agar supaya tidak merasa sombong diri, agar supaya terus bersikap tawadhu' atau rendah hati.

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan dari tehnik triangulasi sumber, pemeriksaan keabsahan data dari 3 sumber yang berbeda dapat di bandingkan dengan pertanyaan apakah bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler qiroatul ur'an di MAN 1 Sumenep benar benar terlaksanakan ?

Pertanyaan tersebut di tanyakan kepada 3 orang yang berbeda mereka menyatakan bahwasanyakegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an di Man 1 Sumenep ini memang benar adanya dan terlaksana di antaranya dari pernyataan dari bapak zain selaku wakil kepala sekolah di bidang kurikulum beliau menyatakan :

“kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an memang benar adanya serta di bimbing langsung oleh bapak Sugianto dan di laksanakan di masjid AR-rasyidi dan di laksanakan pada setiap hari jum'at sore.”⁸

Dan selanjutnya di perkuat oleh kedua narasumber ialah siswa dan siswi yang mondok di pondok ma'had yang bersebelahan langsung dengan masjid AR- rasyidi yang di nyatakan oleh siswi yang ada di pondok ma'had di MAN 1 Sumenep dengan siswa ynag bernama Aprilia dan Erik

Hasil wawancara dengan Aprilia :

“kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an ini memang benar ada dan sering di laksanakan setiap hari jum'at sore di masjid ar-rasyidi walaupun saya tidak mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur'an saya sering melihat pelaksanaan ekstrakurikuler qiroatul qur'an di MAN 1 Sumenep yang di

⁸Bapak zaen, sebagai guru sekaligus wakil kepala sekolah di bidang kurikulum, (wawancara Langsung di MAN 1 Sumenep 30 maret 2023.

bina langsung oleh bapak Sugianto sebagai pengajar ekstrakurikuler tersebut”⁹

Hasil wawancara dengan Erik :

“benar ka, bahwa di MAN 1 Sumenep memang ada kegiatan ekstrakurikuler Qiroatul Qur an karena saya selain sekolah di MAN 1 Sumenep saya pondok ma’ had saya bersebelahan langsung dengan masjid ar rasyidi sehingga saya bis atau adanya kegiatan tersebut yang di bina langsung oleh bapak Sugianto¹⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur’ an di MAN 1 Sumenep memang benar adanya karna menurut hasil wawancara dari ketiga sumber tersebut menyatakan adanya kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur’an di Man 1 Sumenep itu benar ada dan di laksanakan di masjid ar rasyidi dengan guru pembinanya ialah bapak Sugianto, cara yang di gunakan dengan metode triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari sumber yang berbeda melalui waku yang berbeda

Berdasarkan hasil observasi penulis juga menemukan bahwa kegiatan ini memang benar adanya, dan kegiatan ini berlangsung di masjid Ar-rosidi yang ada di dalam lingkungan MAN Sumenep, di sana para siswa dan saswi di pisah. Dan juga dalam kegiatan ini memang benar di ajarkan juga

⁹Aprilia, siswi yang mondok di ma’had sebelah masjid AR-rasyidi, 30 maret 2023 .

¹⁰Erik, siswa yang mondok di ma’had sebelah masjid AR-rasyidi, 30 maret 2023.

tajwid dengan berbagai macam lagu atau irama dalam qiroat al qur an dan adanya arahan untuk tidak bersikap sombong dan selalu rendah hati atau memiliki sikap tawadhu'.¹¹

Jadi berdasarkan temuan penelitian yang penulis simpulkan dari hasil observasi , wawancara dan dokumentasi di lapangan, penulis menemukan bahwa bentuk ekstrakurikuler qiroatul qur'an dalam meningkatkan sikap tawadhu' siswa di MAN 1 Sumenep yaitu :

- a. siswanya yang berbaris ke samping dan terpisah antara yang laki laki dan yang perempuan agar siswa yang memiliki wudhu tidak batal.
- b. Guru pembina memberikan materi tajwid, macam macam lagu atau irama, terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroarul qur an.
- c. Pembina mencontohkan cara membaca al Qur ' an yang benar dengan melagukan dengan menggunakan lagu bayati dan siswa mengikutinya secara bersama.
- d. Pembina ekstrakurikuler memberikan bimbingan terhadap siswa bahwasanya jika sudah memahami dan sudah fasih dalam melantunkan ayat suci al qur an siswa di harapkan tidak memiliki sikap yang sombong melainkan sifat yang di miliknya ialah sikap yang tawadhu'.¹².

3. Dampak qiroatul qur 'an terhadap sikap siswa di MAN 1 Sumenep

Untuk mengetahui dampak yang di dapat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Qiroatul Qur'an bagi siswa MAN Sumenep, penulis melakukan wawancara terhadap beberapa nara sumber terkait kegiatan ini.

¹¹ Observasi, di Man 1 sumenep 11 oktober 2022

¹² Observasi langsung di MAN1 Sumenep (12 oktober 2022)

Yang pertama ialah bapak Sugianto selaku guru dan selaku pembina kegiatan Qiroatul Qur'an, sebagai berikut:

“Alhamdulillah ada perkembangan yang baik selama mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur an di MAN1 Sumenep hususnya dengan ketawadhu' annya terhadap semua orang di mana walaupun siswa tersebut memiliki suara yang merdu siswa tersebut tidak sombong melainkan memiliki sikap rendah hati sebagaimana contoh dari sikap tawadhu' mereka ialah yang pertama tawadhuk terhadap allah ialah para siswa di sini melaksnakan sholat duha berjemaah setiap paginya setelah itu di lanjutkan dengan membaca al qur an bersama setelah sholat duha dan siswa di biasakan sebelum memasuki area sekolah siswa turun dari sepeda mereka untuk memasuki area parkir serta mengucapkan salam terhadap guru yang menunggunya di depan gerbang”.¹³

Jadi menurut beliau dampak dari kegiatan ekstrakurikuler ini sangat banyak dari mulai siswa yang memiliki sifat yang rendah hati meskipun memiliki suara yang bagus tetapi mereka tetap rendah hati dan tidak sombong dengan menampakkan suaranya. dan juga sebagai contoh sikap tawadhu' tersebut siswa dan siswi disini selalu melaksanakan sholat Dhuha berjama'ah, dan juga siswa siswi yang datang ke sekolah dengan mengendarai sepeda motor dan memasuki area sekolah akan turun dari sepedanya untuk memasuki parkir.

¹³ Sugianto, kordinator Pembina ekstrakurikulerqiroatulqur' an MAN 1 sumenep, wawancara langsung , (11, Oktober 2022).

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi menyatakan bahwa siswa di MAN 1 Sumenep jika masuk ke sekolah dengan menuntun kendaraanya untuk memarkir kendaranya di parkir dan siswa bersalaman dengan membungkuk sedikit sama guru ini membuktikan bahwasanya siswa MAN 1 Sumenep memiliki sikap yang tawadhu' dengan di perjelas dari hasil telaah dokumentasi gambar di lampiran lampiran 4. 11 dan 4.12.¹⁴

Hal ini juga di perkuat oleh pendapat dari guru akidah yaitu denegan bapak Roziki melalui wawancara langsung:

“Ya ada, menurut pendapat saya selaku guru akidah ahlak di MAN 1 sumenep ini pastinya ada perkembangan sikap tawadhuk-nya di sekolah maupun luar sekolah karena di sini ada pembinaan yang terus di laksanakan di sekolah sehingga sikap tawadhuk siswa di sini menjadi tambah meningkat di mana siswa di sini ada kegiatan sholat duha berjamaah, ngaji bersama dan siswa di sini di berikan pembinaan di kelas dengan supaya ahlak yang baik tertanam dalam diri siwa hususnyasikap tawadhu' terhadap semua orang, dan sebelum memasuki halaman sekolah siswa di turun dari kendaraan mereka masing masing serta memberikan salam terhadap guru guru yang ada di depan pintu gerbang serta bersalaman terhadap guru , mungkin itu perkembangan sikap siswa di MAN 1 Sumenep”.¹⁵

Jadi dampak yang sangat jelas juga bisa dilihat dari siswa yang mengikuti kegiatan Qiroatul Qur'an khususnya yang sudah memiliki suara

¹⁴ Dokumentasi , di Man 1 Sumenep 12 oktober 2022.

¹⁵ Roziki, guru akidahakhlak di MAN 1 Sumenep , wawancaraLangung,(12 oktober 2022).

bagus akan memimpin jalannya pembacaan Al-Qur'an berjamaah di MAN Sumenep, selain itu juga bagi yang memiliki suara bagus akan di jadikan muadzin pada sholat dhuhur berjamaah, apalagi kalau ada acara Maulid, bagi siswa yang memiliki suara bagus akan membacakan Al-qur'an di depan siswa siswi man sumenep.

Selain itu tidak cukup dengan mewawancarai para guru, penulis juga mewawancarai siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Qiroatul Qur'an, yaitu sebagai berikut:

Alhamdulillah manfaat yang saya dapat dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ialah lebih bertambahnya pengalaman yang saya dapatkan dan bisa tambah lancar membaca al Qur'an serta saya bisa mengetahui dan memahami ilmu tajwid lebih mendalam dan saya dapat lebih memahami bermacam lagu dan irama dalam mempelajari qiroatul Qur'an.¹⁶

Jadi menurut siswi tersebut dampak dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ialah dapat menambah pengalaman dalam membaca Al-Qur'an dan lancar membacanya, dan yang paling penting dapat memahami bermacam lagu dan irama dalam pembacaan qiroatul Qur'an. Dan bukan hanya hanya itu, para siswa yang mengikuti kegiatan ini juga dapat tambahan ilmu berupa tajwid.

Dikarenakan tidak cukup hanya dengan satu siswa, penulis juga mewawancarai siswa yang lain, dengan pendapat di atas ini juga di perkuat

¹⁶ Nurunnisa, , siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul Qur'an di MAN 1 Sumenep, wawancara Langsung, (12 oktober 2022.)

oleh wawancara langsung kepada siswa MAN sumenep yang juga mengikuti kegiatan ini yaitu ahmad fahmi :

“Manfaat yang saya dapatkan ialah dapat bertambahnya pengalaman yang saya dapatkan dan membuat sayadan bisa lancar dalam membaca al Qur’ an beserta bertambahnya ilmu yang saya dapatkan terkait dari tajwidnya beserta mengetahui macam lagu qiroatul al qur’ an.”¹⁷

Beberapa pendapat diatas juga di perkuat oleh hasil observasi langsung yang dilakukan oleh penulis yang terjun kelapangan, dimana di sana memang benar banyak siswa yang sangat sopan, disetiap datang ke sekolah dan bertemu guru yang juga baru datang, mereka akan mengucap salam. Dan jugabagi siswa yang datang dengan megendarai sepeda motor, mereka akan turun dari sepedanya meski tanpa adanya guru sekalipun.¹⁵

Dalam hasil triangulasi sumber peneliti, juga mewawancarai 2 sumber diantaranya : dengan menanyakan apakah benar adanya dampak bagi siswa bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroat al qur’an terhadap sikap tawadhu’ siswa di MAN 1 Sumenep ?

Bapak zaen:

“dampaknya memang ada karena di sini para guru membina siswa untuk memiliki akhlak yang baik hususya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroat al qur’an dan siswa di sini di berikan bimbingan pembiasaan agar siswa memiliki sikap yang tawadhu’ di antaranya siswa setiap pagi jam 7 di biasakan dalam sholat duha berjemaah dan siswa membacakan ayat suci al

¹⁷ Ahmad fahmi, siswa yang mengikutiekstrakurikulerqiroatulqur an di man 1 Sumenep, 13 oktober, 2022.

Qur'an secara Bersama dengan berbentuk lembaran lembaran dan siswa di biasakan untuk turun apabila memasuki area sekolah, dan siswa dapat merundukkan kepalanya sedikit jika bertemu guru di depan pintu gerbang sekolah dan siswa yang memiliki suara yang merdu menjadi muadzin waktu azan ¹⁸

Siswi Aprilia:

“Alhamdulillah ada ka dampak dari siswa yang mengikutinya karena saya memiliki teman yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut banyak yang memiliki sikap yang tawadhu' dan baik karena setiap hari saya dan teman teman di berikan pembinaan yang baik oleh semua guru di MAN 1 Sumenep diantaranya kami setiap hari pada jam 7 di biasakan dengan sholat duha Bersama dan megaji setelah itu siswa di biasakan untuk turun dari sepeda motor dengan di tuntun dan ada juga teman yang memiliki suara bagus di jadikan muadzin untuk azan di masjid ar rasidi

Jadi dapat di simpulkan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler qiroatul Qur'an di MAN 1 Sumenep memang benar adanya karena dari menurut beberapa sumber di atas memang mengatakan bahwasanya adanya dampak terhadap sikap tawadhu' siswa

Dan dalam observasi penulis juga melihat bahwa bagi siswa yang memiliki suara yang bagus, akan menjadi imam untuk memimpin sholat dhuhur berjamaah dan siswa di biasakan dalam bersedekah pada setiap hari

¹⁸ Bapak zaen sebagai wakil kepala sekolah di bidang kurikulum, MAN Sumenep 30 maret 2023

jumlah dan pada hari jumat adapun beberapa siswanya yang menjadi muadzin di mesekolah man 1 Sumenep.¹⁹

Berdasarkan paparan data di atas, peneliti menemukan bahwa di man sumenep memiliki beberapa dampak ekstrakurikuler qiroatul qur'an terhadap siswa di MAN 1 Sumenep sebagai berikut beberapa dampaknya:

- a. Dampak yang terjadi pada siswa terhadap kegiatan qiroatul qur'an di siniterlihat siswa memiliki sikap yang tawadhu'
- b. Hati siswa menjadi lebih tenang saat mendengarkan bacaan ayat suci al qur'an.
- c. Siswa bisa mengetahui bermacam lagu dan irama dalam mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qu'an'
- d. Siswa dapat melantunkan membaca ayat suci al qur an menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya

4. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dari Penerapan Ekstrakurikuler Qiroatul Qur'an dalam meningkatkan sikap tawadhu' siswa di MAN 1 Sumenep.

Dari semua kegiatan ekstrakurikuler pastinya ada beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat bagi siswa maupun bagi guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an di MAN Sumenep berikut ialah paparan dari beberapa faktor pendukung dengan faktor penghambat bagi siswa maupun guru yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler berikut pendapat dari hasil wawancara langsung dengan bapak Sugianto sebagai berikut:

¹⁹ Observasi, di Man 1 Sumenep, 13 oktober 2022.

“Faktor yang menjadikan penghambat dari mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur an di man 1 sumenep ialah dari kemalasn siswa yang tidak mau mengikuti ekstra qiroat dan faktor dari kemalasn untuk tidak ingin belajar qiroat dan siwa kurang memmahami ilmu tajwid, beserta kurangnya guru pengajar. Ekstrakurikuler qiroatul qur an”.²⁰

Jadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler ini ialah dari siswa itu sendiri yang malas untuk mengikuti kegiatan ini, dikarenakan memang kebijakan dari MAN sendiri yang jam pelajaran samoai sore baru pulang sekolah, jadi siswa merasa malas untuk kembali lagi ke sekolah.

Dikarenakan kegiatan ini berlangsung pada habis pulang sekolah, jadi siswa rumahnya yang jauh akan malas untuk kembali lagi ke sekolah. Dan juga ada siswa yang belum memahami ilmu tajwid juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Beserta kekurangan guru untuk mengajar qiroatul qur’an juga sangat menghambat kegiatan ini, jika tidak ada guru yang mau mengajar maka tidak akan ada yang bisa di pelajari. Hal ini juga di perkuat oleh bapak Rosikin dalam wawancara langsung:

Yang menjadikan faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler ini ialah salah satunya kremalassn siswa dalam belajar qiroatul qur an menjadi penyebab penghambat dari kegiatan ini dan siswa yang kurang memahami

²⁰ Sugianto, Sugianto, kordinator Pembina ekstrakurikulerqiroatulqur’ an MAN 1 sumenep, wawancaralangsung , (11, Oktober 2022).

ilmu tajwid beserta guru yang kurang untuk mengajar ekstrakurikuler qiroatul Qur ‘ an.²¹

Dan tidak hanya mewawancarai guru, penulis juga mewawancarai beberapa siswa/i yang ikut dalam kegiatan ini, tentang beberapa faktor yang menghambat kegiatan ini, salah satunya yaitu dengan siswi nurun nisa dengan wawancara langsung:

“Dengan kemalasan siswa ini menjadi kan salah satu dari penghambat siswa tidak mengikuti ekstrakurikuler Qiroatul Qur an dan siswa yang malas membaca dan tidak ada kemauan untuk belajar dalam kegiatan ekstra ini sehingga kemalasan adalah faktor utama siswa untuk tidak mengikuti dan belajar membaca. Dan yang skedua Tidak memahami tajwid dan cara baca al qur’ an Siswa yang tidak memahami tajwid ini merupakan fakror penghambat bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur an karena jika siswa yang memiliki semangat untuk mengikuti latihan tapi siswa tidak lancar dalam membaca al quran sehingga guru mengajarkan terlebih dahulu secara jelas supaya siswa bisa lancar dalam mengaji dan melagukan bacaan yang baik ini merupakan faktor penghambat pula bagi siswa yang belajar qiro’at”.²²

Jadi menurutnya faktor penghambat dari kegiatan ini yang paling utama ialah siswa itu sendiri, yaitu yang malas untuk mengikuti kegiatan

²¹ Roziki, guru akidah akhlak di MAN 1 Sumenep ,wawancara Langung,(12 oktober 2022).

²² Nurun nisa, siswa yang mengiuti ekstrakurikuler qiroatul qur an di MAN 1 Sumenep,wawancara Langung 12 oktober 2022.

ekstrakurikuler ini. Jadi kalau ada siswa yang sudah rajin mengikuti akan tetapi malah terpengaruh dengan teman yang lain yang malas, maka akan berpotensi ikut malas. Tetapi bukan hanya faktor penghambat saja yang penulis teliti, ada juga faktor pendukung yang menjadi pelengkap dari penelitian ini, sebagai mana yang akan penulis paparkan dari beberapa hasil wawancara langsung dengan beberapa nara sumber, salah satunya ialah dari bapak Sugianto:

“Faktor paling utama adanya guru pembina ekstrakurikuler yang memiliki bakat dalam membaca al qur’an di dalam kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an karena dengan adanya guru pembina siswa yang baru belajar dan yang sudah fasih dalam membaca dengan melagukan dapat menjadi lebih mudah dan dapat menjadikan siswa termotivasi dari adanya guru pembina yang baik, selain itu siswa bisa memahami tajwid tidak salah-salah dalam membacakan ayat suci al- qur’an maka dari itu dengan adanya guru pembina sebagai faktor utama bagi siswa untuk dapat menjadi pedoman yang diutamakan dan faktor yang kedua ialah faktor adanya kegiatan lomba-lomba di luar sekolah sehingga para guru dan para siswa yang minat dan senang dengan kegiatan ekstrakurikuler bisa tersalurkan bakatnya dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur’an tingkat kabupaten provinsi maupun internasional sehingga para siswa bisa berprestasi dengan kemampuan bakat mereka masing masing sehingga membanggakan sekolah khususnya di MAN 1 Sumenep. Dan beberapa faktor lainnya ialah adanya tempat yaitu masjid AR- rasidi.”²³

²³ Sugianto, kordinator Pembina ekstrakurikuler qiroatul qur’an MAN 1 Sumenep, wawancara Langsung, (11, Oktober 2022).

Jadi kesimpulannya faktor pendukung dalam kegiatan ini ialah dengan adanya guru pembina dan adanya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ini dan adanya lomba lomba di luar sekolah sehingga menjadi semangat untuk mengikutinya dan jika siswa yang masih belum fasih atau yang sudah lancar dalam membaca al-qur'an akan lebih muda dalam membacanya.

Hal ini di pekuat dalam hasil wawancara langsung dengan siswi yang bernama nurun nisa bahwa:

“Faktor dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an, jadi dengan adanya keinginan siswa juga dapat menjadikan sebuah faktor pendukung adanya kegiatan ekstra ini sehingga siswa yang memiliki bakat yang baik dalam bidang membaca al qur an dengan baik sehingga menjadi siswa yang berkualitas di sekolah maupun di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah di masyarakat sehingga banyak anak anak dari masyarakat memasuki sekolah MAN 1 Sumenep karena di sekolah ini banyak membentuk siswa siswi yang berakhlakul karimah sehingga banyak peminatnya di Sumenep.selain itu pendukung lainya adanya tempat wuduk yang memadai dan di sediaknya al Qur an di man 1 Sumenp dan di tempatkan di masjid AR-rasidi MAN 1 Sumenep.²⁴

Dari hasil observasi di lapangan peneliti menemukan bahwasanya di sana meemiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat karena

²⁴ Nurun nisa, siswa yang mengiuti ekstrakurikuler qiroatul qur an di MAN 1 Sumenep, wawancara Langsung (12 oktober 2022.)

di sana yang pertama faktor pendukungnya ialah siswa bisa memahami tajwid dan memiliki semangat dalam mempelajari ekstrakurikuler qiroatul qur'an dan faktor penghambatnya ialah siswa malas dan tidak ada kemauan untuk mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur'an serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur'an di sini masih belum memahami tajwid yang di ajarkan oleh pembina ekstrakurikuler dan selain itu faktor penghambatnya ialah guru pembina ekstrakurikuler qiroatul qur'an yang kurang.²⁵

Ada faktor yang mempengaruhi kegiatan ini, ialah guru yang mengajari qiroatul qur'an ini bukanlah guru yang sembarangan, mereka juga mempunyai suara yang bagus, salah satunya ialah bapak Sugianto sebagai pembina kegiatan ini, hal ini juga di jelaskan oleh bapak Rosikin dalam wawancara langsung bahwa:

“Adanya guru pengajar yang memiliki akhlak baik dan memiliki suara bagus dan merdu sehingga dengan adanya guru yang memiliki akhlak yang baik dan di senangi oleh siswa ialah juga merupakan faktor pendukung siswa siswi belajar qiro' ah karna dengan adanya guru yang baik dan berakhlak yang baik sehingga dapat, membentuk akhlak pribadi siswa juga akan menjadi baik dan berakhlak kepada semua orang dengan baik pula karena di contohkan dengan adanya guru yang baik dalam belajar qiroatul qur' an di MAN 1 Sumenep. Pendukungnya tentu karena al qur'an adalah petunjuk bagi manusia yang di mana dalam al qur'an yaitu *hudallinnas* barang siapa yang berpegang teguhlah pada al qur'an dan hadis dengan berpegang tegu

²⁵ Observasi Langsung di MAN 1 Sumenep (14 November 2022).

kepada al quran dan hadis dapat menjadikan manusia menjadi manusia yang baik dan menjadi manusia mengerjakan yang yang baik dan meninggalkan keburukan. Dengan terbuktinya alumni MAN 1 sumenep yang baik dan memiliki suara yang merdu di kalangan masyarakat sehingga banyak siswa belajar kepada guru qiroatul qur an yang berada di MAN 1 Sumenep. Faktor dukungan dari kepala sekolah dengan siswa di fasilitasi al qur an gratis di man 1 Sumenep dan tempat menaru al quran di mesjid ar rasidi sehingga itu juga dapat menjadikan faktor pendukung dari kepala Sekolah dan para alumni di MAN 1 sumenep banyak meraih piala yang dapat di pajang di depan sekolah sehingga kepala sekolah bangga dengan siswanya yang.”²⁶

Tidak hanya guru, kepala sekolahpun juga turut mendukung kegiatan ini, dikarenakan juga banyak yang menjadi juara lomba qiroatul qur'an yang membuat nama sekolah jadi bagus, sehingga kepala sekolah sangat bangga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an.



Gambar 4.3

kepala sekolah memberikan motifasi kepada siswa agar bisa menyalurkan bakatnya dengan mengikuti ekstrakurikuler.

²⁶ Roziki, guru akidah akhlak di MAN 1 Sumenep , wawancara Langung,(12 oktober 2022).

Hal ini di perkuat dengan gambar di atas bahawasanya kepala sekola ikut serta untuk memberikan motifikasi terhadap seluruh siswa untuk mengasah bakatnya melalui ekstrakurikuler yang ada di Man 1 Sumenep.²⁴

Dan juga dari beberapa paparan data diatas, beserta obeservasi langsung yang dilakukan oleh penulis, memang di MAN sumenep sudah banyak menjuarai lomba qiroatul qur'an, dari yang tingkat Kabupaten sampai tingkan Provinsi, sehingga sekolah ini juga dikenal karena prestasinya dalam qiroatul qur'an. Faktor pendukung dan penghambat sendiri sangat pas seperti apa yang dijelaskan di atas dan sesuai dengan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh penulis. Dari beberapa data di atas berserta hasil peneliti menemukan bahwa:

- a. Kesulitan belajar merupakan salah satu dari gangguan dalam proses psikologis yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa tulisan dan ujaran, gangguan ini dapat berupa kesulitan dalam berfikir, berbicara, menulis mengeja atau menghitung.²⁷
- b. Adanya guru pembina ekstrakurikuler yang baik dan memiliki bakat yang bagus dalam membacakan ayat suci al qur'an sehingga menjadikan siswa itu termotivasi sehingga dapat menjadi faktor pendukung bagi siswa Sumenep hususnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur'an.
- c. faktor penghambat adalah kemalasan siswa untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an di sekolah

²⁷ Dokumentasi di sekolah Man 1 Sumenep (12 oktober 2022).

- d. Faktor pendukung Penulis juga menemukan bahwa kepala sekolah kadang turut ikut dalam kegiatan ini sehingga dengan adanya kepala sekolah ini menyebabkan menjadikan pendukung dari kegiatan ini siswa tidak ada yang beranda dan tidak ada yang tidak memperhatikan ekstra qiroatul kur'an ini.
- e. Faktor penghambatnya kurangnya guru pengajar untuk membantu agar kegiatan ini berlangsung .
- f. Faktor pendukung Kefasihan siswa membaca al qur'an dengan baik.
- g. Penghambatnya siswa yang belajar ekstrakurikuler qiroatul qur'an tidak memahami tajwid .

B. Pembahasan

1. Bentuk Ekstrakurikuler Qiroatul Qur'an dalam Meningkatkan Sikap Tawadhu' Siswa Di MAN 1 Sumenep

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran tambahan bagi peserta didik yang dilakukan di sekolah. Tidak hanya sebagai tambahan saja atau untuk mengasah skill, kegiatan ekstrakurikuler ini juga dilaksanakan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan keilmuan dan kepribadian serta meningkatkan kemampuan tentang sesuatu yang telah dipelajari dalam satu bidang Studi. Kegiatan dari ekstrakurikuler dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari peserta didik itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari

sekolah dasar sampai ke universitas. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler ini adalah untuk mengembangkan bakat minat peserta didik itu sendiri.

Ekstrakurikuler telah di atur oleh permendikbud nomor 62 tahun 2014 ekstrakurikuler yang di maksud disini di dalam permendikbud di kelompokkan menjadi 2 yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan dan di adakan oleh satuan pendidikan atau di sekolah dan wajib ekstrakurikuler tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik yaitu ekstrakurikuler kepramukaan sedangkan dari ekstrakurikuler pilihan ialah kegiatan yang mengacu kepada bakat minat peserta didik sesuai kemampuannya dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut.²⁸

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh MAN Sumenep, meliputi ekstrakurikuler keagamaan. Diantaranya yaitu:

- 1) Qiroatul Qur'an Sugianto S,Pd.I
- 2) Tahfidzul Qur'an : Bustanul Ulum , S,Pd
- 3) Kaligrafi : Nurul Qomariyah S,Pd
- 4) Bahasa Arab : Atnawi Spd I, M Pd
- 5) Majalah Madani : Nailana Fauziah S,P.D Spd. M,Pd

Daftar nama yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul Qur'an di MAN

1 Sumenep

- 1) Ahmad Fahmi Saybani
- 2) M Qudsi Hidayatullah
- 3) Menjani Haya Sabrina Farah Fasah

²⁸ Khamim, *Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 2.

- 4) Siti Maysaroh
- 5) septa Wadiyantiy Romadoni
- 6) Devita Ulfi Lestari
- 7) Asyafin Nabila
- 8) Naswa salsabila
- 9) Nur zulfi lestari
- 10) Khoisyi bariata
- 11) Nindiyasyak
- 12) Mila salafina
- 13) Mila salafina
- 14) Naswa aisymn
- 15) Ahmad riyadi

Dari semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur'an di atas ini merupakan serangkaian kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 sumenep dan dari semua bentuk ekstra yang ada di MAN 1 Sumenep selanjutnya sebelum kita membahas tentang bentuk ekstrakurikuler qiroatuil qur an dalam meningkatkan sikap tawadhu' mari kita terutama harus mempelajari terlebih dahulu apakah al qur an itu dan apa hukum membaca al qur an secara tilawah dengan melagukan secara qiroat.

Jadi sebelum kita mempelajarinya secara mendalam ialah al qur an salah satu mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang di turunkan oleh allah dan di turunkan melalui perantara malaikat jibril dan di sampaikan kepada baginda Nabi Muhamamad SAW untuk menjadikan petunjuk bagi ummat manusia dan alam beserta isinya terutamanya untuk membentuk

akhlak tawadhu' pada diri manusia dan memiliki akhlak yang baik dan bisa membedakan perilaku baik dan buruk sehingga kita di anjurkan untuk melaksanakan diri dari perilaku amar makruf nahi mungkar.

Al- Qur'an merupakan kitab suci ummat Islam yang dapat di katakan sebagai sumber ajaran Islam dan dapat pula bisa di katakan sebagai segala sumber ilmu pengetahuan yang dapat di jadikan landasan dalam pendidikan agama Islam maka dari itu kemampuan menulis, membaca mengerti, sekaligus dapat menghayati isi kandungan dalam al qur an secara mendalam merupakan keharusan yang di miliki oleh setiap ummat muslim, khususnya kemampuan dalam membaca al- Qur'an.²⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwasanya al qur an ini adalah merupakan sumber yang utama bagi ummat muslim dan al -qur' an ini dapat juga bisa di katakan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi ummat muslim terutama dalam membacanya, memahami isi dari kandungan ayat suci al qur' an sehingga siswa dapat memiliki sikap yang tawadhu' atau rendah hati dengan menghayatinya selanjutnya membaca adalah perintah yang utama bagi ummat islam untulk membaca karna di mana pada waktu zaman Nabi Muhammad saw berkalwat di gua hiro nabi di berikan wahyu pertama kali ialah dengan kata kata iqro yang artinya bacalah maka oleh karena itu kita di wajib kan untuk membaca al qur an husunya bagi ummat muslim di mana kewajiban ini contohnya berkaitan dengan sholat maka dari itu sebelum kita mengetahui peraktek sholat maka kita di wajubkan untuk membaca terlebih

²⁶ Mayyizi, peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al qur'an kelas vII dan vIII di SMP negeri negeri 1 tlanakan pamekasan rabbani, vol 1 no (maret 2020): 48.

dahulu khususnya al Qur an. kegiatan Qiroatul Qu'an yang dilaksanakan disekolah terdapat seorang guru yaitu salah satu guru yang mengajar ekstrakurikuler Qiroatul Qur'an yaitu bapak Sugianto, yang dilaksanakan dimasjid Ar'asyidi disekolah Man Sumenep. Pada pelaksanaan Qurotul Qur'an bapak Sugianto membuka kegiatan Qiroat Al-Qur'an dengan pembacaan doa bersama.

Pada awalnya pondok pesantren memiliki pola pengajaran terbuka di mana kiai membaca, menerjemahkan dan menerangkan kitab yang di ajarkan kiai sekaligus merupakan pengklafikasian jenjang pendidikan para santri²⁷

Jadi dapat di simpulkan bahawasanya pembelajaran ini tidak hanya ada di sekolah melainkan juga di pesantren yang memiliki pola pengajaran terbuka di mana kiai membaca, menerjemahkan dan menerangkan kitab yang di ajarkan kiai.

Kemudian dilanjutkan dengan mempraktekan cara melafatkan bacaan Qiroat dan tajwid beserta lagu yang dipelajari.

a. Tajwid

Tajwid secara etimologi ialah bagus atau menandatangani kebaiakan, sedanmgkan istilah mengeluarkan setiap huruf dari tempatnya, jadi tajwid ini merupakan cara untuk mengeluarkan dan mengucapkan huruf-huruf menurut hak aslinya satu persatu huruf yang di

²⁷ Muhammad Jamaluddin Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi, Jurnal Onlen Stain Pamekasan Vol .20 No1 Tahun 2012, 128

lafalkan dengan bunyi aslinya secara sempurna dengan tidak memaksakan suara .²⁸

b. Meningkatkan sikap tawadhu'

Semakin berisi semakin merunduk, begitulah di dalam pribahasa yang dapat kita sering menjumpainya dan kita dengar, di dalam syariat Islam pun kita di ajarkan hal serupa tentang sikap yang tawadhu'.

Tawadhu' ialah menunaikan segala yang hak dengan bersungguh sungguh serta kiita taat menghambakan diri kepada allah SWT sehingga kita bisa menjadi hamba yang benar –benar menjadi hamba allah SWT (bukan dari hamba orang banyak selain allah, dan bukan menjadi hamba nafsu serta bukan karena pengaruh siapapun).dan tanpa mengharap dirinyatingi hati, dan tawadhu' ini merupakan sikap rendah hati dan tidak sombong dari apa yang di miliki oleh diri manusia.²⁹

Jadi dapat di simpulkan bahwasanya sifat tawadhu' adalah sifat yang di miliki manusia yaitu rendah hati dan tidak memiliki rasa kesombongan diri dan dapat di katakan bahwasanya tawadhu' ini jika kita memiliki suatu kemampuan membaca al qur an dengan baik dan fasih kita tidak memiliki rasa dalam hati sombong melainkan kita di anjurkan untuk memiliki sikap yang tawdhu'

²⁸ Dr. Hbadrudin, M.Ag. *qiroatul qur'an wa al tahfidz* (a- Empat, oktober 2016),7.

²⁹ M.Yasin, *tawadhu' inspirasi rendah hati Rasulullah SAW dan orang orang salih*(HARVEY:yogyakarta januari 2019), 3.

Bentuk dari kegiatan qiroatil Qur'an ini adalah sebuah seni yang dalam membaca al-qur'an yang dapat di perdalam dalam melagukan dan mnghayati makna dari isi kandungan dalam al-qur'an dalam mengetahui bentuk bentuk qiroat ialah.

Tilawatil *Qur'an* artinya bacaan atau pembacaan dalam al-Qur'an dalam ilmu *Qira'at* pembacaan al-Qur'an itu ada bermacam –macam lahjah (bunyi suara atau bunyi bacaan) yang sangat populer dengan sebutan *qira'ah sab'ah* dan dapat di lihat dari *qira'at* menurut dalam ajaran Islam, pembaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an merupakan ibadah dan amal yang dapat mendatangkan pahala dan rahmat, perintah untuk membaca al-Qur'an antara lain ialah Qs Al-muzammil (73): 20, sedangkan anjuran untuk mendengarkan bacaan al-Qur'an terdapat dalam Qs Al-Al-A'raf (7):204.²⁹

c. Mempelajari macam-macam lagu atau irama Qiroatul Quran

Diantaranya bentuk yang di laksanakan di MAN 1 Sumenep ialah dengan memberikan materi tentang macam-macam lagu dalam qiroatul qur'an dan di MAN 1 Sumenep menggunakan lagu bayati, bayati hahwa dan bayati husaini ini adalah lagu yang mudah untuk di pelajari kepada siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memelagukan dengann irama lagu tersebut yang di laksanakan pada waktu setiap sore hari setiap habis asar. Atau pada jam 15. 45 wib

macam *qira'at* itu sebenarnya banyak, sejak Abu Ubaid al-Kasim Ibnu Salam sebagai orang yang pertama mengarang buku masalah

²⁹ ibid 297.

qira'at, setelah itu bermunculan ahli-ahli *qira'at* yang menyebabkan para ulama berbeda-beda dalam system *qira'at*. Masalah itu mulai pada permulaan abad ke 2 H, yaitu setelah banyak orang dinegeri Islam menerima *qira'at* dari beberapa imam dan berakhir pada akhir abad ke3 H. (Ali al-Shabuni: 1988). Di mana pada abad itu *qira'at* dibukukan, maka lahirlah ragam *qira'at* yang masyhur sebagai berikut:

- 1) *Qira'at Sab'ah* (*qira'at* tujuh) yaitu *qira'at* yang disandarkan kepada imam *qira'at* yang tujuh mereka adalah Abdullah al-Katsir al-Dari, Nafi' bin Abdrrahmana bin Abi Naim, Abdullah al-Yasibi, Abu Amar, Ya'kub, Hamzah dan Ashim
- 2) *Qira'at Asyarah* (*qira'at* sepuluh), yaitu *qira'at* tujuh ditambah tiga ahli *qira'at* yaitu Yazid bin al-Qa'qa al-Maksumi al-madani, Ya'kub bin Ishak dan Khallaf bin Hisyam.
- 3) *Qira'at Arba'ah Asyarah* (*qira'at* empat belas), yaitu *qira'at* sepuluh ditambah empat imam *qira'at* yaitu Hasan Basri, Muhammad bin sAbdul Rahman, Yahya bin al-Mubarak dan Abu al-Farj Muhammad bin Ahmad asy-Syambusy. Berkaitan dengan masalah *qira'at* di atas masih ada ulama yang memperselisihkan kemutawatiran *qira'at-qira'at* tersebut, ada yang mengatakan *qira'at* tujuh, sepuluh dan *qira'at* empat belas. Yang perlu diperpegangi bahwa boleh saja mengambil selain dari ahli-ahli *qira'at* tersebut yang penting ada kepastian bahwa ia menerima system *qira'at* itu dari ulama sebelumnya, baik secara lisan maupun mendengarkan sehingga

rangkaian berakhir pada seorang sahabat Nabi saw., yang langsung menerima qira'at itu dari Rasulullah saw.³⁰

d. Tartil

Dengan menggunakan tartil di mana para siswa membaca al qur an dengan dengan perlahan dan pelan sehingga dapat memperhatikan tajwid dan membacanya secara mendalam dengan hati dan fikiran yang tenang sehingga siswa di MAN Sumenep ini bisa meresapi dari segibacaan yang di baca secara tartil

e. Dalam mempelajari al qur' an ini memiliki berapa tujuan diantaranya ialah:

- 1) Untuk belajar membaca memahami, menyempurnakan, bacaan dengan baik dan benar.
- 2) Memberikan pemahaman mengenai cara membaca al qur' an secara baik dan benar.
- 3) Memberikan paham apasaja yang terkait dari isi kandungan dalam al quq'an .
- 4) Memberikan paham an dalam pemahaman dalam akidah Islam
- 5) Menjadikan siswa lebih senang dalam membaca al qur'an
- 6) Memberikan beberapa pemahaman terkait kepada siswa terkait konsep dalam membaca al qur'an³²

Dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an ini khususnya di MAN 1 Sumenep ini ialah di antaranya yang harus di utamakan oleh

³⁰ Ratna Umar, Qirat al-qur'an, *Jurnal al-Asas*, Vol. III, No. 2, Oktober 2019, 36-37.

³² Dewi ismatul millah "implementasi pembelajaran baca tulis al qur'an dengan metode ummi si MTsN 1 jombang" *jurnal Rabbani*, vol 1, No 2 (september 2020), 119.

seorang guru pendidik khususnya guru akidah akhlak ialah bentuk yang paling utama yang tidak bisa kita pungkiri ialah dengan cara memperbaiki cara bacanya kemudian setelah bisa di perbaikicara membacanya baru di ajarkan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur an baru di ajarkan macam macam lagu qiroat al qur an, jika dari kedua bentuk itu sudah di miliki oleh siswa maka yang kami harapkan ialah anak – anak itu bisa memiliki sikap sikap yang terkandung dalam al Qur an salah satunya ialah siswa memiliki sikap tawadhu' di mana siswa itu bisa bersikap kepada orang lain dengan sikap rendah hati atau memiliki akhlak tawadhu' dan tidak memiliki rasa kesombongan di dalam hatinya.

Jadi hal yang harus di utamakan adalah memperbaiki cara membacanya dengan baik dan memperhatikan tajwidnya terlebih dahulu setelah fasih cara membacanya dengan tajwid,baru di ajarkan macam-macam lagu qiroatul qur an setelah mempelajari kegiatan ekstraqurikuler qiroatul qur an di man 1 sumenep ini para siswa siswi disini di harapkan adanya perubahan setelah bisa membaca al qur an secara qiro'ahdan di harapkan nantinya siswa siswi bisa memiliki sikap yang tawadhu' atau rendah hati baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat

2. Dampak qiroatul qur 'an terhadap sikap siswa di MAN 1 Sumenep

Dampak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiroat ini pasti banyak dampaknya terhadap sikap siswa di mana sikap siswa di sini harus memilikinya di mana sudah di jelaskan dalam al qur an.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal." (QS. Ali Imran: 159)³¹

Maka dari ayat tersebut dijelaskan bahwasanya sikap yang harus ada pada siswa yang mengikuti qiroatul qur an ini haruslah memiliki sikap yang baik lemah lembut dimana ialah harus berpedoman kepada al qur an dan hadis dan siswa ini pasti harus menjaga akhlaknya terutama dalam memiliki sikap yang tawadhu' dalam kesehariannya dan tidak memiliki sikap yang sombong walaupun para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini memiliki suara yang merdu siswa haruslah memiliki sikap yang rendah hati atau memiliki sikap yang tawadhu.

Syarat Tawadhu' di jelaskan dalam hadis imam muslim dari sahabat abu hurairah RA, bahwanabi muhammad Saw pernah bersabda:

Yang artinya: tidaklah seseorang merendahkan diri karena allah SWT melainkan (pasti) allah SWT akan mengangkat derajatnya (HR. Muslim No. 2588) Dan syarat tawadhu' ini ada 2

³¹ QS. Ali Imran: 159

1. Ikkhlas karena allah swt melaksanakan sikap tawadhu' bukan semata ingin di pandang oleh manusia atau sombong.
2. Yaitu mampu, dalam artian dia mampu membeli pakaian baru tetapi dia tidak membelinya artinya dia hanya cukup dengan beerapa pakaian yng sederhana saja dan meninggalkan pakaian yng lebih baru. Dan hal ini di sebutkan di dalam hadis Rasulullah SAW barang siapa yng meninggalkan pakaian, karena tawadhu' kepada allah SWT, padahal ia mampu maka allah SWT akan memanggilnya di hari kiamat di hadapan seluruh makhluk hingga allah SWT memberinya pilihan dari perhiasan penduduk surga ia bisa memakainya sekehendaknya (HR. Tirmidzi 2481 dan hamad 439)³²

dampak yang paling tampak terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur an ini ialah siswa ini menundukkan pandanganya waktu berhadapan dengan guru ialah merupakan salah satu contoh ketawadhu' an siswa terhadap guru dan siswa di sini melaksanakan sholat duha bersama setiap paginya jadi inilah bentuk dari ketawadhu'an siswa terhadap Allah swt.

Tawadhu' dapat juga di artikan adalah seseorang yang bersikap tenang, sederhana, dan menjauhkan diri dari sikap takabur (sombong) atau seseorang yang membangkang terhadap perintah Allah dengan kesombongan yng di milikinya sedangkan orang tawaddhu' adalah

³² M. Yasin, *tawadhu' inspirasi rendah hati Rasulullah SAW dan orang orang salih* (HARVEY: yogyakarta januari 2019), 3.

merupakan salah satu sifat orang mukmin *ibadurrahman* (hamba Allah yang maha pengasih).³³

Jadi kita sebagai orang islam harus memiliki sikap yang tawadhu' agar kita termasuk menjadi golongan orang yang di cintai oleh Allah SWT. Tawadhu' ini adalah sifat yang sangat di cintai Allah dan Rasulullah karena Nabi Muhammad SAW adalah suri tauladan kita sebagai umat muslim untuk mengikuti keteladannya beliau khususnya memiliki sifat yang tawadhu' dan kita tidak memiliki rasa dala hati yaitu sifat yang sombong

Adapun upaya guru di MAN 1 Sumenep ini ialah dalam meningkatkan sikap tawadhu' siswa di MAN 1 Sumenep ini ialah:

1. siswa membiasakan sholat duha bersama di masjid ar-rosidi di MAN 1 Sumenep
2. siswa siswi di MAN 1 Sumenep membiasakan membacakan alqur'an di MAN Sumenep selesai melaksanakan sholat duha.
3. siswa di MAN 1 Sumenep di berikan bimbingan melalui motivasi terhadap siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler iroatul qur'an .

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dari Penerapan Ekstrakurikuler Qiroatul Qur'an dalam meningkatkan sikap tawadhu' siswa di MAN 1 Sumenep.

Dari semua kegiatan ekstrakurikuler pastinya ada beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat bagi siswa maupun bagi guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an di MAN Sumenep berikut ialah paparan dari beberapa faktor pendukung dengan faktor

³³ M. Yasin, *tawadhu' inspirasi rendah hati Rasulullah Saw* (Yogyakarta: Harvey 2019), 10..

penghambat bagi siswa maupun guru yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler.

a. Faktor pendukung

Dalam mempelajari al-qur' an terdapat dua faktor pendukung untuk membaca al qur'an. Hal tersebut telah disebutkan sebagai dalam hadist yang berbunyi sebagai berikut;

Artinya : Hadits anas bin malik ra. Dimana Nabi Saw. Bersabda kepada Ubay : “ Sesungguhnya Allah memerintahkan aku supaya aku mmbaca (belajar) lepadamu “ **Lam yakunilladziina kafaruu**” ubay bertanya:dan apakah Allah menyebut namaku ? beliau menjawab : ya maka ubay menangis.³⁴

Di perkuat dalam hadis lain bahwasanya di sunnatkan untuk memerdukan suara dalam membaca al- qur'an di sebutkan sebagai berikut:

Artinya: Hadist Abu Hurairah Ra bahwasanya ia berkata : rasulullah saw , tidak mendengarkan sesuatu sebagaimana mendengarkan kepada Nabi yang membaca al qur' an dengan suara yang merdu yang di maksud adalah keras (lantang).

Jadi dari hadis tersebut dapat di simpulkan bahwa kita sebagai ummat Islam di sunnatkan untuk belajar membaca al- qur'an, memiliki suara yang merdu merupakan kelebihan bagi kita yang di berikan oleh allah swt dalm beribadah kepadanya, dengan memerdukan dalam membaca al qur'an.

³⁴ Muhammad fu'ad abdul baqi', terjemah al – lu' lu'wal marjan koleksi hadist yang di sepakati oleh al- buchory dan muslim(semarang : al- ridha 1993.)447.

- 1) Faktor pendukung ialah adanya guru pembina yang memiliki bakat yang bagus dan memiliki akhlak yang baik sehingga siswa itu termotivasi dengan adanya guru yang memiliki akhlak yang baik sehingga menjadi pendorong bagi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler qiroat al qur'an.
- 2) Faktor pendukung yaitu ialah faktor adanya kegiatan lomba-lomba di luar sekolah sehingga para guru dan para siswa yang minat dan senang dengan kegiatan ekstrakurikuler bisa tersalurkan bakatnya dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an tingkat kabupaten provinsi maupun internasional sehingga para siswa bisa berprestasi dengan kemampuan bakat mereka masing masing sehingga membanggakan sekolah khususnya di MAN 1 Sumenep.
- 3) Faktor dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur'an, jadi dengan adanya keinginan siswa juga dapat menjadikan sebuah faktor pendukung adanya kegiatan ekstra ini sehingga siswa yang memiliki bakat yang baik dalam bidang membaca al qur an dengan baik sehingga menjadi siswa yang berkualitas di sekolah maupun di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah di masyarakat sehingga banyak anak-anak dari masyarakat memasuki sekolah MAN 1 Sumenep karena di sekolah ini banyak membentuk siswa siswi yang berakhlakul karimah sehingga banyak peminatnya di Sumenep.
- 4) Tempat yaitu masjid AR-Rosidi sebagai juga salah satu faktor pendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler qiroatul qur an di MAN 1

sumenep dengan adanya mesjid ini dapat membuat kelancaran adanya kegiatan ekstra ini karena kegiatan ini haruslah dengan tempat yang suci dan bersih sehingga para siswa dapat belajar dengan baik dan bisa belajar dengan nyaman dan bisa konsentrasi jika tempat yang di buat belajar ekstra ini bersih dan bisa membuat suara jadi memantul dan dapat menghasilkan suara yang bagus sehingga enak di dengar jika belajar di dalam mesjid. AR-Rasidi.

- 5) Adanya guru pengajar yang memiliki akhlak baik dan memiliki suara emas dan merdu sehingga dengan adanya guru yang memiliki akhlak yang baik dan di senagi oleh siswa ialah juga merupakan faktor pendukung siswa siswi belajar qiro' ah karna dengan adanya guru yang baik dan berakhlak yang baik sehingga dapat ,membentuk akhlak pribadi siswa juga akan menjadi baik dan berakhlak kepada semua orang dengan baik pula karena di contohkan dengan adanya guru yang baik dalam belajar qiroatul qur' an di MAN 1 Sumenep.
- 6) Pendukungnya tentu karena al qur an adalah petunjuk bagi manusia yang di mana dalam al qur an yaitu *hudallinnas* barang siapa yang berpegang teguhlah pada al qur an dan hadis dengan berpegang tegu kepada ala quran dan hadis dapat mnjadikan manusia menjadi manusia yang baik dan menjadi manusia mengerjakan yang yang baik dan meninggalkan keburukan

- 7) Dengan terbuktinya alumni MAN 1 sumenep yang baik dan memiliki suara yang merdu di kalangan masyarakat sehingga banyak siswa belajar kepada guru qiroatul qur an yang berada di MAN 1 Sumenep.
- 8) Faktor dukungan dari kepala sekolah dengan siswa di fasilitasi al qur an gratis di man 1 Sumenep dan tempat menaru al quran di mesjid ar rasidi sehingga itu juga dapat menjadikan faktor pendukung dari kepala Sekolah dan para alumni di MAN 1 sumenepp banyak menraih piala yang dapat di pajang di depan sekolah sehingga kepala sekolah bangga dengan siswanya yang berbakat.

b. Faktor penghambat

Faktor yang mempengaruhi diri seseorang ialah lingkungan jika seorang siswa berteman dengan orang yang malas untuk belajar ilmu qiroat al qur'an maka siswa tertsebut akan terpengaruh oleh siswa yang malas tersebut, sehingga menjadikan malas untuk belajar.³⁵

1) Kemalasan

Dengan kemalasan siswa ini menjadi kan salah satu dari penghambat siswa tidak mengikuti ekstrakurikuler Qiroatul Qur an dan siswa yang malas membaca dan tidak ada kemauan untuk belajar dalam kegiatan ekstra ini sehingga kemalasan adalah faktor utama siswa untuk tidak mengikuti dan belajar membaca.

2) Tidak memahami tajwid dan cara baca al qur' an

Siswa yang tidak memahami tajwid ini merupakan fakror penghambat bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur an

³⁵ Dr Hj Nur Aini S.Ag M.ag, *metode pengajaran al qur'an dan seni baca al qur'an dengan ilmu tajwid* (semarang: pilar nusantara 2020), 46

karena jika siswa yang memiliki semangat untuk mengikuti latihan tapi siswa tidak lancar dalam membaca al quran sehingga guru mengajarkan terlebih dahulu secara jelas supaya siswa bisa lancar dalam mengaji dan melagukan bacaan yang baik ini merupakan faktor penghambat pula bagi siswa yang belajar qiro'at.

3) Guru pengajar yang kurang

Dengan kekurangan guru pengajar ini membuat guru kewalahan dalam mengajar siswanya yang mengikuti ekstrakurikuler qiroatul qur'an karena tidak semua siswa lancar dalam membacanya sehingga guru pengajar tidak cukup hanya 1 guru pengajar saja di karenakan dari masing masing siswa itu berbeda pengetahuan dan kelancaran dalam membacanya sehingga harus ada lagi guru yang dapat membantu kelancaran ekstrakurikuler qiroatul qur an ini di sekolah.

Kesulitan belajar merupakan salah satu dari gangguan dalam proses psikologis yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa tulisan dan ujaran, gangguan ini dapat berupa kesulitan dalam berfikir, berbicara, menulis mengeja atau menghitung.³⁶

³⁶ Mayyizi, peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al qur'an kelas vII dan vIII di SMP negeri negeri 1 tlanakan pamekasan rabbani, vol 1 no (maret 2020): 48

